

Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Mendadak Hijrah” Karya Amrul Ummami Pada Channel Youtube Film Maker Muslim

Haidar Ali Yusuf*, Nia Kurniati, N Sausan M Shaleh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*haidar2441@gmail.com, nia_syamday@yahoo.com, sausanmuhammad@unisba.ac.id

Abstract. Among the many mass media that can be used as a medium of da'wah. Film is one of the most effective media and has an important role in conveying everything in the form of da'wah messages, social or otherwise. This research was conducted to find out how Charles Sanders Peirce's semiotic analysis is carried out in every scene that containing da'wah messages in the short film “Mendadak Hijrah”. By using three stages, namely the sign (sign), sign reference (object) and the use of sign (interpretant). The type of research used is descriptive qualitative research method, because the researcher wants to further review the situation which is descriptive in nature and cannot be analyzed in quantity. To answer the problems taken, researchers used observation and documentation data collection techniques. By observing the short film “Mendadak Hijrah” and then taking several scenes that refer to da'wah messages. The results of this study indicate that there is a da'wah message in the short film “Mendadak Hijrah” which includes aqidah messages, sharia messages and moral messages. The scene that shows the message of aqidah is the order to eat and drink what is lawful. Then the scene that shows the message sharia, namely carrying out prayers on time and the prohibition of dating. And scenes that show moral messages, namely eating and drinking while sitting, good migration and adab giving advice.

Keywords: *Da'wah Message, Short Film, Mendadak Hijrah.*

Abstrak. Diantara banyak media massa yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Film merupakan salah satu media yang paling efektif dan memiliki peran penting dalam menyampaikan segala sesuatu yang berupa pesan dakwah, sosial atau lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Peirce di setiap scene yang mengandung pesan dakwah dalam film pendek “Mendadak Hijrah”. Dengan menggunakan tiga tahap, yaitu tanda (sign), acuan tanda (object) dan penggunaan tanda (interpretant). Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dikarenakan peneliti ingin mengulas lebih jauh keadaan yang bersifat deskriptif serta tidak dapat dianalisis secara jumlah (kuantitas). Untuk menjawab masalah yang diambil, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Dengan mengamati film pendek “Mendadak Hijrah” dan kemudian mengambil beberapa scene yang merujuk pada pesan dakwah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pesan dakwah dalam film pendek “Mendadak Hijrah” yang meliputi pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak. Scene yang menunjukkan pesan aqidah yaitu perintah memakan dan meminum yang halal. Kemudian scene yang menunjukkan pesan syariah yaitu melaksanakan sholat tepat waktu serta larangan berpacaran. Dan scene yang menunjukkan pesan akhlak yaitu makan dan minum sambil duduk, berhijrah yang baik serta adab memberi nasihat.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Film Pendek, Mendadak Hijrah.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia (1). Dengan adanya dakwah maka Islam akan tersebar ke seluruh penjuru negeri ini, mengajak umat pada seruan dakwah tidak serta merta hanya dilakukan oleh Kyai ataupun Ulama saja akan tetapi dakwah haruslah diserukan oleh setiap muslim dimanapun ia berada agar ajaran Islam dapat dipahami dan dilaksanakan secara sempurna. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Di era modern ini, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui lisan dan tulisan saja. Namun, dakwah bisa juga dilakukan melalui media komunikasi. Seperti media cetak maupun elektronik. Sehingga masyarakat dengan mudah dapat menggunakan media komunikasi tersebut sebagai salah satu sarana dalam penyampaian pesan dakwah. Oleh karena itu, esensi dari isi pesan dakwah adalah berupa pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada *mad'u*.

Diantara banyak media komunikasi yang dapat digunakan sebagai media dakwah, film merupakan salah satu media yang saat ini banyak digunakan dan dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah. Film sebagai salah satu media komunikasi yang paling efektif dan memiliki peran penting dalam menyampaikan segala sesuatu yang berupa pesan dakwah, sosial atau lainnya. Selain itu, film memiliki dampak yang kuat terhadap isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, film harus dibuat berdasarkan nilai-nilai budaya yang berlaku di masyarakat, agar film mudah diterima dan menarik di mata masyarakat.

Di dalam sebuah film tidak hanya berupa hiburan, edukasi dan informasi. Namun, film dapat digunakan untuk media dakwah dan dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Hubungan antara film dan dakwah adalah hal yang signifikan karena dalam sebuah film berupa audio-visual dapat menyalurkan dakwah secara jelas maupun terselubung dan dapat berupa kata-kata dari pemeran atau juga dari aktivitas pemeran yang merupakan sebuah tanda-tanda atau sikap dakwah. Hal ini tentunya akan diserap dari penonton yang mencermati isi dari setiap film yang sedang mereka tonton (2).

Akhir-akhir ini, para pembuat film menyuguhkan filmnya di sebuah *website* atau aplikasi khusus untuk menonton film. Salah satunya dakwah melalui media Youtube dapat dimintai para *mad'u*, maka dari itu siaran dakwah yang dilakukan hendaknya dikemas secara menarik dan mengenai sasaran objek dakwah dalam berbagai bidang, sehingga tidak kalah dengan siaran-siaran yang sifatnya hiburan semata. Untuk mendapatkan terobosan baru dalam berdakwah, salah satu alternative dakwah yang cukup efektif adalah melalui media film pendek di Youtube.

Belakang ini, film-film dengan pesan dakwah sangat populer di kalangan penonton. Ini merupakan strategi ampuh dalam berdakwah, dan nilai pesan film dikemas dalam adegan dan dialog yang menyampaikan nilai-nilai kebaikan. Salah satu diantaranya yakni film pendek “Mendadak Hijrah”. Film ini diproduksi oleh Film Maker Muslim Studios dan disutradarai oleh M. Amrul Ummami. Film pendek ini ditayangkan di Youtube pada 18 November 2022.

Film pendek berjudul “Mendadak Hijrah” memiliki durasi 12 menit dan mendapatkan 34,729 *views*. Film pendek ini menceritakan seorang pria bernama Anton yang tiba hijrah secara drastis, sehingga membuat orang disekitarnya menjadi bingung, bahkan Anita kekasih hatinya pun bingung melihat Anton hari demi hari semakin berubah karena ingin sepenuhnya berhijrah, hingga akhirnya Anton dan Anita pun dipertemukan di situasi yang membingungkan. Film pendek ini begitu menarik, berdasarkan kisah inspiratif bagaimana makna hijrah yang sesungguhnya. Maka dari itu ketertarikan penulis dalam mengkaji film pendek “Mendadak Hijrah” untuk menganalisis pesan dakwah dalam film tersebut. Karena pesan tersebut dapat memiliki dampak yang signifikan dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana sinopsis film pendek “Mendadak Hijrah”?”, “Bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Peirce di setiap *scene* yang mengandung pesan dakwah dalam film pendek “Mendadak Hijrah”?” dan “Apa pesan utama yang disampaikan

dalam film pendek “Mendadak Hijrah?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sinopsis film pendek “Mendadak Hijrah” karya Amrul Ummami pada *channel* Youtube Film Maker Muslim.
2. Untuk mengetahui analisis semiotika Charles Sanders Peirce di setiap *scene* yang mengandung pesan dakwah dalam film pendek “Mendadak Hijrah” karya Amrul Ummami pada *channel* Youtube Film Maker Muslim.
3. Untuk mengetahui pesan utama yang disampaikan dalam film pendek “Mendadak Hijrah” karya Amrul Ummami pada *channel* Youtube Film Maker Muslim.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar dan bukan angka-angka (3). Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yakni data primer yang berupa data kualitatif yang berasal dari data audio dan visual yang terdapat dalam film pendek “Mendadak Hijrah”. Lalu data sekunder yang berupa data pendukung atau sumber data penguat yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Untuk menjawab masalah yang diambil, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Dengan mengamati film pendek “Mendadak Hijrah” dan kemudian mengambil beberapa *scene* yang merujuk pada pesan dakwah.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce. Peirce mengembangkan teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*object*) dan interpretan (*interpretant*). Menurut Peirce salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sedangkan interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda (4).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sinopsis Film Pendek “Mendadak Hijrah”

Film pendek “Mendadak Hijrah” ini adalah mengisahkan seorang pria bernama Anton yang tiba-tiba hijrah secara drastis, dari mulai pakaian, kegiatan, perilaku dan cara bersosialisasi di lingkungan kerja maupun hubungan asmaranya. Sehingga membuat orang disekitarnya menjadi heran, bahkan Anita kekasih hatinya pun bingung melihat Anton hari demi hari semakin berubah karena ingin sepenuhnya berhijrah. Dan hingga akhirnya dia pun mengalami sedikit perubahan atas berhijrahnya itu setelah dinasehati oleh temannya yang bernama Andre.

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Dalam analisis penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data yang ditemukan dan menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian ini adalah dakwah dari film pendek “Mendadak Hijrah”, sehingga data yang disajikan oleh peneliti adalah adegan dan dialog dari film pendek yang mengandung pesan dakwah tersebut.

Setelah penulis memahami pesan dakwah dalam film pendek ini, maka peneliti akan mengamati film pendek “Mendadak Hijrah”, dimana terdapat adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah berdasarkan makna aqidah, syariah dan akhlak. Analisis pesan dakwah yang digambarkan dalam film pendek “Mendadak Hijrah” meliputi sebagai berikut:

1. *Scene* 1 (Menit: 1:17-2:54)Gambar 1. *Scene* 1

- a. Tanda:
Bos kantor yang sedang mengevaluasi kinerja Anton di ruangannya.
- b. Objek:
Pada *scene* ini menunjukkan sholat tepat pada waktunya, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-Nisa ayat 103, yang berbunyi:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“*Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*”

- c. Interpretant:
Pada *scene* 1 ini terdapat makna bahwasanya Anton meninggalkan kegiatannya saat adzan berkumandang dan langsung melaksanakan shalat. Sebab sebaik-baiknya melaksanakan shalat adalah di awal waktu. Ketika mendengar kumandang adzan atau pun menyadari telah masuk waktu shalat, hamba tersebut segera bergegas mempersiapkan segala sesuatunya untuk melaksanakan shalat. Karena ada banyak keutamaan bagi seorang Muslim yang bisa melaksanakan shalat di awal waktu.
- d. Analisis:
Dalam *scene* ini, pesan dakwah yang terkandung adalah anjuran untuk menunaikan shalat tepat waktu. Dalam *scene* tersebut diceritakan bahwa Bos mengevaluasi tentang kinerja Anton yang menurutnya sangat tidak lazim dilakukan di kantor yaitu di jam 11.30 saat tengah rapat evaluasi berlangsung Anton tiba-tiba keluar ruangan setelah mendengar suara adzan Dzuhur di *handphone*-nya. Namun, Anton pun masih mengelak dan meyakinkan Bosnya bahwa perbuatan dan kinerjanya di kantor masih cukup baik.
Dalam agama Islam mengajarkan untuk menyegerakan shalat karena hal itu sangat diutamakan. Pada waktu itulah seorang muslim bergegas untuk memenuhi panggilan Allah Swt. Shalat tepat waktu dicintai Allah melebihi berbakti pada orang tua dan berjihad. Karena saat hamba tersebut melaksanakan shalat di awal waktu, itu membuktikan kecintaanya pada Allah Swt. Dan surga adalah balasannya.
Dari *scene* 1 ini menunjukkan bahwa shalat tepat waktu termasuk dalam kategori pesan syariah.

2. Scene 2 (Menit: 4:10-4:26)



Gambar 2. Scene 2

- a. Tanda:
Anton dan teman-teman kantor yang hendak meminum kopi.
- b. Objek:
Pada *scene* ini menunjukkan bahwa Anton tidak ingin mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak ada logo halalnya, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 168, yang berbunyi:
- يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
- “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh nyata bagimu.”
- Sebagian ulama mengatakan bahwa orang yang paling ahli ibadah bukan dilihat dari banyaknya ibadah yang ia kerjakan, tapi dilihat dari paling jauhnya ia dari mengkonsumsi makanan yang haram.
- c. Interpretant:
Pada *scene* 2 ini terdapat makna bahwasanya Anton tidak ingin mengkonsumsi makanan dan minuman yang belum ada logo halalnya. Sebab jika makanan dan minuman yang dikonsumsi halal dari segi zatnya dan diperoleh dengan cara yang halal pula, maka makanan dan minuman yang masuk ke dalam perut akan menjadi darah dan daging yang melahirkan energi positif serta memudahkan langkah seorang melakukan amal-amal kebajikan yang mulia. Sebaliknya, jika makanan dan minuman yang masuk ke dalam perut berasal dari barang haram atau diperoleh dengan cara yang dilarang agama maka ia akan menjadi energi negatif yang pada akhirnya menarik seseorang untuk cenderung kepada perbuatan-perbuatan maksiat.
- d. Analisis:
Dalam *scene* ini, pesan dakwah yang terkandung adalah perintah memakan dan meminum yang halal. Dalam *scene* tersebut diceritakan bahwa Anton sedang bertanya kepada teman-temannya apakah kopi yang akan dia minum sudah ada logo halalnya atau belum. Karena Anton tidak ingin mengkonsumsi makanan dan minuman yang belum jelas kehalalannya.
- Oleh karena itu kita harus memperhatikan logo halal pada setiap produk yang ingin kita konsumsi. Karena siapa yang bisa menjamin apa yang kita konsumsi itu tercemar zat-zat najis atau diharamkan. Inilah fungsi utama produk yang memiliki logo dan sertifikat halal karena untuk menjamin kehalalan produk demi terciptanya ketentraman umat saat mengkonsumsinya. Dengan terpampang logo dan sertifikat halal secara legal dapat meyakinkan umat muslim untuk mengkonsumsi produk tersebut.
- Dari *scene* 2 ini menunjukkan bahwa memakan dan meminum yang halal termasuk dalam kategori pesan aqidah.

3. *Scene 3* (Menit: 4:27-4:52)Gambar 3. *Scene 3*

- a. Tanda:
Anton dan teman-teman kantor sedang minum kopi.
- b. Objek:
Pada *scene* ini menunjukkan bahwa Anton tidak ingin mengonsumsi makanan dan minuman sambil berdiri, sebagaimana hukum makan dan minum dengan posisi selain duduk adalah makruh, baik berdiri, tiduran, juga bersandar. Rasulullah Saw sendiri beberapa kali melarang sahabat minum berdiri, seperti dalam hadits riwayat Sahabat Anas bin Malik ra.

حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَرَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا

Telah menceritakan kepada kami Haddab bin Khalid; Telah menceritakan kepada kami Hammam; Telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas bahwa “*Nabi Saw melarang minum sambil berdiri.*”

Namun di samping riwayat yang melarang, ada juga riwayat yang menyebutkan bahwa Rasulullah Saw minum sambil berdiri dan melihat sahabat minum berdiri dan tidak menegur mereka.

- c. Interpretant:
Pada *scene 3* ini terdapat makna bahwasanya Anton tidak ingin mengonsumsi makanan dan minuman sambil berdiri. Sebab makan dan minum sambil berdiri bukan termasuk perbuatan haram, tetapi hukumnya makruh berdasarkan penggabungan dalil-dalil adab makan dan minum yang ada. Meskipun demikian, Rasulullah Saw melarang perbuatan tersebut. Adapun jika terdapat kondisi yang menghalangi untuk makan dan minum, maka boleh berdiri.
- d. Analisis:
Dalam *scene* ini, pesan dakwah yang terkandung adalah makan dan minum sambil duduk. Dalam *scene* tersebut diceritakan bahwa Anton seketika duduk saat ingin meminum kopi pemberian dari teman kantornya.
Secara umum, Rasulullah Saw dalam praktiknya lebih banyak minum sambil duduk, bahkan bisa dikatakan beliau selalu minum dalam keadaan duduk, kecuali dalam kondisi tertentu dimana Nabi terpaksa minum sambil berdiri, seperti jika tempatnya sempit atau karena minum yang tergantung.
Dari *scene 3* ini menunjukkan bahwa makan dan minum sambil duduk termasuk kategori pesan akhlak.

4. *Scene 4* (Menit: 4:56-6:39)Gambar 4. *Scene 4*

- a. Tanda:
Anton dan Anita sedang membicarakan tentang hubungannya.
- b. Objek:
Pada *scene* ini menunjukkan bahwa Anton mengakhiri hubungan dengan Anita karena dalam agama Islam pacaran itu tidak diperbolehkan. Islam mengharamkan berdua-duaan antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram dan melarang untuk berpacaran karena mendekati perbuatan zina. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Isra ayat 32, yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

 “Dan janganlah kamu mendekati zina; itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”
- c. Interpretant:
Pada *scene 4* ini terdapat makna bahwasanya Anton tidak ingin berpacaran dengan Anita dikarenakan agama Islam melarangnya. Sebab dalam Islam telah diatur hubungan antara laki-laki dan perempuan. Hubungan mahram, seperti ayah dan anak perempuannya, kakak laki-laki dan adik perempuannya atau sebaliknya.
- d. Analisis:
Dalam *scene* ini, pesan dakwah yang terkandung adalah larangan berpacaran. Dalam *scene* tersebut diceritakan bahwa Anita yang sedang kecewa mendengar keputusan Anton untuk mengakhiri hubungannya dikarenakan agama yang tidak memperbolehkannya untuk berpacaran dan melakukan perbuatan zina. As Sa’di menyatakan: “Larangan mendekati zina lebih keras daripada sekedar larangan berbuat zina, karena larangan mendekati zina juga mencakup seluruh hal yang menjadi pembuka peluang dan pemicu terjadinya” (*Tafsir As Sa’di*, 457). Dari *scene 4* ini menunjukkan bahwa larangan berpacaran termasuk dalam kategori pesan syariah.

5. *Scene 5* (Menit: 6:49-7:38)Gambar 5. *Scene 5*

- a. Tanda:
Andre sedang memberikan nasehat kepada Anton tentang hijrahnya.
- b. Objek:
Pada *scene* ini menunjukkan bahwa hijrah itu bukan hanya berubah menjadi lebih baik melainkan bagaimana perubahan itu juga bisa membawa kebaikan untuk orang lain, sebagaimana dalam berhijrah karena Allah, rezeki dunia dan akhirat (surga) akan menjadi tebusannya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 218, yang berbunyi:
- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ
- “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*”
- Pada *scene* ini juga menunjukkan bagaimana adab memberi nasehat yang baik. Karena Islam merupakan Agama nasehat.
- c. Interpretant:
Pada *scene 5* ini terdapat makna bahwasanya Andre sedang menasehati Anton tentang hijrahnya yang membuat heran dan bingung semua orang. Sebab hijrah tidak hanya dimaknai sebagai perpindahan fisik seperti hijrahnya Rasulullah dari Makkah ke Madinah, namun hijrah secara psikis, pikiran dan material lainnya. Singkatnya hijrah adalah perpindahan hidup dari hal-hal yang negatif ke hal-hal yang positif. Hijrah juga kerap dimaknai sebagai fase penting dalam kehidupan seseorang untuk memperbaiki diri. Pada *scene* ini juga terdapat makna adab dalam memberi nasehat. Karena seorang mukmin adalah cermin bagi mukmin lainnya. Namun menyampaikan nasehat tidak boleh sembarangan. Ada adab-adab yang perlu diperhatikan ketika menyampaikan nasehat kepada orang lain.
- d. Analisis:
Dalam *scene* ini, pesan dakwah yang terkandung adalah berhijrah dengan baik dan adab memberi nasehat. Dalam *scene* tersebut diceritakan bahwa Anton yang sedang berhijrah tetapi caranya yang kurang baik, sehingga Andre menasehati Anton bahwa hijrah itu bukan hanya berubah menjadi lebih melainkan bagaimana perubahan itu juga bisa membawa kebaikan untuk orang lain. Niat berhijrah untuk tujuan meninggalkan keburukan atau kondisi yang bertentangan dengan Al-Qur’an dan hadits tersebut, idealnya semata-mata karena berharap pada rahmat dari Allah Swt saja. Ada banyak hikmah yang dapat diperoleh jika melakukan hijrah dengan niat untuk mendapatkan rahmat Allah Swt. Dalam *scene* ini juga, pesan dakwah yang terkandung adalah adab memberi nasehat. Dalam Islam, memberi nasehat sesama muslim termasuk kepada perkara *amar ma'ruf nahi munkar*. Namun menyampaikan nasehat tidak boleh sembarangan, ada adab-adab yang perlu diperhatikan ketika menyampaikan nasehat kepada orang lain.

Dari *scene* 5 ini menunjukkan bahwa berhijrah dengan baik dan adab memberi menasehat termasuk dalam kategori pesan akhlak.

Pesan Utama Yang Disampaikan Dalam Film Pendek Mendadak Hijrah

Film pendek “Mendadak Hijrah” ini mengajarkan arti bahwa hijrah itu bukan soal seseorang yang ingin berubah menjadi lebih baik, tetapi bagaimana perubahan yang bisa kita bawa kebaikan juga untuk orang lain. Seperti pesan yang ada di akhir filmnya “Hijrah seharusnya seperti bola lampu, menerangi diri sendiri sementara cahayanya menerangi sekitar”.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sinopsis film pendek “Mendadak Hijrah” ini adalah mengisahkan seorang pria bernama Anton yang tiba-tiba berhijrah secara drastis, dari mulai pakaian, kegiatan, perilaku dan cara bersosialisasi di lingkungan kerja maupun hubungan asmaranya.
2. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce di setiap *scene* yang mengandung pesan dakwah dalam film pendek “Mendadak Hijrah” diantaranya kategori aqidah, syariah dan akhlak. Dari ketiga kategori itu yang mendominasi pesan dakwah adalah syariah dan akhlak. *Scene* yang menunjukkan pesan aqidah yaitu perintah memakan dan meminum yang halal. Kemudian *scene* yang menunjukkan pesan syariah yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan larangan berpacaran. Dan *scene* yang menunjukkan pesan akhlak yaitu makan dan minum sambil duduk, berhijrah yang baik serta adab memberi nasehat.
3. Pesan utama yang disampaikan dalam film pendek “Mendadak Hijrah” ini mengajarkan arti bahwa hijrah itu bukan soal seseorang yang ingin berubah menjadi lebih baik, tetapi bagaimana perubahan yang bisa kita bawa kebaikan juga untuk orang lain.

Acknowledge

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat dan motivasi kepada penulis secara lahir dan batin. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberi masukan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan teman-teman penulis yang selalu memberikan support dan juga membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Shaleh, Abd. Rosyad. (1987). Manajemen Dakwah. Jakarta: Bulan Bintang.
- [2] Moleong, Lexy J. (2003). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- [3] Sobur, Alex. (2004). Semiotika Komunikasi. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- [4] Muhammad Faqih, Ida Afidah & Hendi Suhendi. (2023). Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Doa Suto" Pada Channel Youtube NU ONLINE. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 101-108. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i1.6572>